

## **Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* Dengan Bantuan Media Gambar Pohon Literasi**

<sup>1</sup>Ismalia Dina Kusuma, <sup>2</sup>Pamujo

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: [ismaliadinakusuma29@gmail.com](mailto:ismaliadinakusuma29@gmail.com). [pamujopgsd61@gmail.com](mailto:pamujopgsd61@gmail.com)

### **Abstrak**

“Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik paradigma *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh media visual pohon literasi dapat meningkatkan prestasi akademik dan kerja sama tim siswa dalam mata kuliah bahasa Indonesia.” Dua siklus perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi merupakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini. Anak kelas lima SD Negeri 2 Pajerukan menjadi fokus utama penelitian. Temuan penelitian mengindikasikan implementasi model PBL dengan bantuan media gambar pohon literasi mampu mendorong peningkatan keterampilan kolaborasi siswa yang semula berada pada kategori cukup menjadi sangat baik. Aktivitas pembelajaran antara guru dan siswa juga menunjukkan adanya peningkatan ditandai dengan keterlibatan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran serta optimalisasi kualitas pengelolaan pembelajaran oleh guru. Lebih lanjut, hasil prestasi belajar siswa mengalami kenaikan signifikan ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran serta bertambahnya jumlah siswa yang berhasil memenuhi indikator keberhasilan. Hasil-hasil ini mendukung kesimpulan bahwa model *Problem Based Learning*, jika dikombinasikan dengan media visual pohon literasi, dapat meningkatkan prestasi akademik dan kerja sama tim siswa saat mereka belajar bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Kolaborasi; Prestasi Belajar; Bahasa Indonesia; Model Problem Based Learning; Media Gambar Pohon Literasi.*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana utama yang memfasilitasi siswa dalam menumbuhkan pemahaman, kecakapan, dan karakter melalui proses pembelajaran yang terstruktur. Di era abad ke-21 pendidikan tidak hanya menekankan penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga harus mampu mengembangkan keterampilan pribadi dan sosial siswa. Kerangka keterampilan abad ke-21 yang dikenal sebagai 6C, *communication* (komunikasi), *citizenship* (kewarganegaraan), *character* (karakter), *creativity* (kreativitas), *collaboration* (kolaborasi), dan *critical thinking* (berpikir kritis) menjadi landasan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa untuk berinteraksi dalam masyarakat (Shah & Kamaruddin, 2022). Dalam konteks ini Kurikulum Merdeka hadir sebagai solusi pembelajaran yang fleksibel dan adaptif mendorong peran aktif guru dan siswa

dalam mendesain pembelajaran yang kontekstual terhadap kebutuhan serta mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila termasuk nilai gotong royong yang berhubungan erat dengan keterampilan kolaborasi (Irawati et al., 2022).

Keterampilan kolaborasi sebagai bagian dari Profil Pelajar Pancasila merupakan kemampuan yang sangat vital dalam pendidikan abad ke-21 yang memungkinkan siswa bekerja sama secara efektif dalam tim melalui komunikasi dan keterlibatan aktif guna mencapai tujuan bersama (Riak S. & Hananto, 2023). Dalam praktik pembelajaran khususnya dalam ranah pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan kolaborasi dapat meningkatkan kompetensi sosial siswa serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga berdampak positif pada prestasi belajar (Shofiyah et al., 2022). Prestasi belajar sendiri merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan bergantung pada berbagai faktor internal seperti motivasi dan kesiapan siswa serta faktor eksternal yang mencakup metode pengajaran dan perangkat belajar yang digunakan (Budiyono, 2023).

Tantangan utama dalam pembelajaran yakni menentukan model pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan kolaborasi sekaligus mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Model PBL atau bisa disebut dengan *Problem Based Learning* menawarkan pendekatan kolaboratif di mana siswa diajak berpartisipasi aktif dalam mengatasi persoalan nyata yang relevan dengan pengalaman hidup, dengan guru berperan sebagai pemandu dalam proses tersebut (Ariyani & Prasetyo, 2021). Penelitian oleh (Wilantanti & Sanoto, 2023) membuktikan bahwa model PBL memperkuat keterampilan kolaborasi dan mendorong peningkatan yang nyata dalam capaian belajar siswa yang menunjukkan potensi besar model ini dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas.

Lebih lanjut penerapan model PBL terkait dengan pelajaran Bahasa Indonesia terbukti efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman materi sehingga prestasi belajar siswa juga meningkat (Pelle et al., 2024). Keberhasilan model ini sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan sumber belajar yang inovatif dan efektif dalam membangkitkan motivasi serta efektifitas belajar siswa (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Media pembelajaran

sebagai sumber belajar yang relevan berperan dalam mengoptimalkan kegiatan belajar sehingga membantu siswa memahami materi melalui pendekatan yang sistematis dan interaktif.

Salah satu bentuk media edukatif yang inovatif dan potensial adalah media gambar pohon literasi yang mendukung penerapan PBL dengan menyajikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan serta interaktif. Media pohon literasi tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa tetapi juga memperkuat kemampuan kolaborasi dan komunikasi dalam kelompok belajar (Suba, 2022). Dengan memadukan media gambar pohon literasi dalam model PBL proses pembelajaran memiliki makna yang lebih kuat karena partisipasi siswa dapat belajar secara aktif berdasarkan masalah nyata dan mengembangkan keterampilan sosial serta akademik secara bersamaan.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini diarahkan untuk mengoptimalkan keterampilan kolaborasi serta prestasi belajar siswa terkait dengan pelajaran Bahasa Indonesia melalui implementasi model *Problem Based Learning* yang terintegrasi dengan media gambar pohon literasi. Penelitian ini diharapkan membawa perubahan yang bernilai dalam memperbaiki kualitas aktivitas belajar yang tidak hanya mengedepankan penguasaan materi tetapi juga pengembangan keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan abad ke-21.

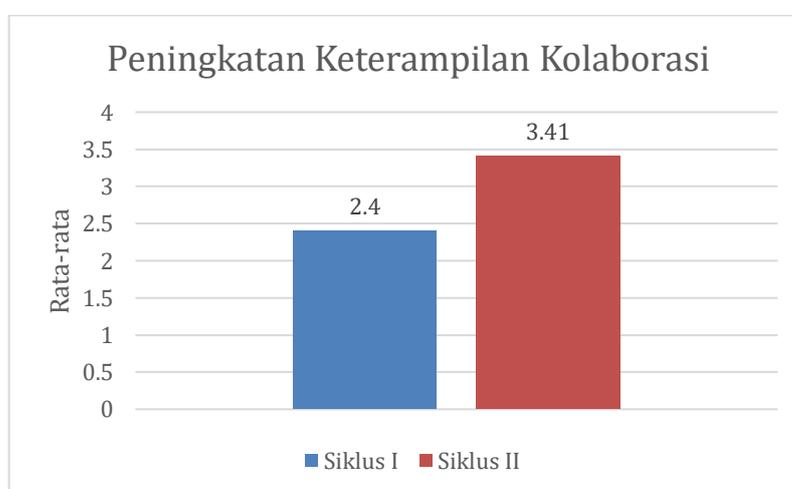
## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan McTaggart, menurut (Hidayat & Badrujaman, 2009). Model PTK memiliki dua siklus dan empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Media gambar pohon literasi dan model *Problem Based Learning* (PBL) digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran dan keterampilan kolaboratif siswa. Variabel dependen adalah prestasi belajar siswa dan kerja sama tim, sedangkan variabel tindakan penelitian adalah media gambar pohon literasi untuk implementasi PBL. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Pajerukan, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, pada semester genap 2024–2025. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V, dan tindakan dalam proses penelitian dilaksanakan oleh 31 siswa dan guru kelas V.

Alat dan bahan utama dalam penelitian ini meliputi modul ajar, LKPD, media gambar pohon literasi, lembar observasi keterampilan kolaborasi, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal tes evaluasi berbentuk pilihan ganda guna mengukur pemahaman siswa secara objektif. Proses pengumpulan data mencakup metode tes dan non-tes. Metode tes dipakai sebagai alat untuk menilai prestasi belajar siswa melalui butir soal pilihan ganda yang dikembangkan selaras dengan tujuan pembelajaran. Metode non-tes berupa observasi diterapkan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa serta keterampilan kolaborasi siswa sepanjang kegiatan belajar mengajar dilakukan. Selain itu dokumentasi dimanfaatkan sebagai alat untuk merekam dan mengarsipkan kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 19 Februari sampai dengan 7 Maret 2025, siswa kelas V SD Negeri 2 Pajerukan di Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas mengikuti penelitian tindakan kelas ini. Sebanyak dua kali siklus penelitian tindakan kelas ini. Tujuan dari proyek ini adalah meningkatkan keterampilan kolaborasi dan prestasi belajar bahasa Indonesia, yang menggunakan media gambar pohon literasi dan model *Problem Based Learning* (PBL). Pembelajaran dilakukan secara metodis sesuai dengan sintaksis PBL yang meliputi orientasi masalah, pengorganisasian siswa, penyelidikan mandiri atau kelompok, pengembangan dan penyajian hasil, serta analisis dan penilaian proses pemecahan masalah.



Gambar 1. Grafik peningkatan keterampilan kolaborasi

Siswa telah menunjukkan bahwa mereka telah meningkatkan keterampilan kolaborasi mereka menurut lembar observasi yang didasarkan pada lima penanda keterampilan kolaborasi: sikap bertanggung jawab, fleksibilitas dan kompromi, kontribusi aktif, kerja produktif, dan saling menghormati. Pada siklus I, keterampilan kolaborasi siswa berdasarkan lembar observasi berada pada rata-rata perolehan skor mencapai 2,4 tergolong dalam kriteria cukup. Hasil ini menggambarkan bahwa keterampilan kolaborasi siswa masih rendah. Beberapa siswa terlihat pasif dan tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Selain itu, dalam penyelesaian tugas LKPD hanya beberapa anggota kelompok yang aktif, sedangkan yang lain kurang berpartisipasi. Begitu pula dalam diskusi kelompok mereka belum mampu menyusun kesimpulan secara bersama. Namun siklus II menunjukkan peningkatan yang nyata dengan rata-rata keterampilan kolaborasi mencapai 3,41 dengan kriteria sangat baik sehingga terjadi peningkatan sebesar 1,01 poin. Pada tahap ini komunikasi antaranggota kelompok mulai berjalan dengan baik, siswa aktif memberikan pendapat, dan setiap anggota berusaha terlibat dalam menyelesaikan permasalahan dalam LKPD. Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi di mana seluruh anggota kelompok turut serta menyampaikan hasil kerja mereka. Kelompok lain pun mulai aktif memberikan tanggapan terhadap presentasi temannya meskipun masih dibimbing oleh guru.

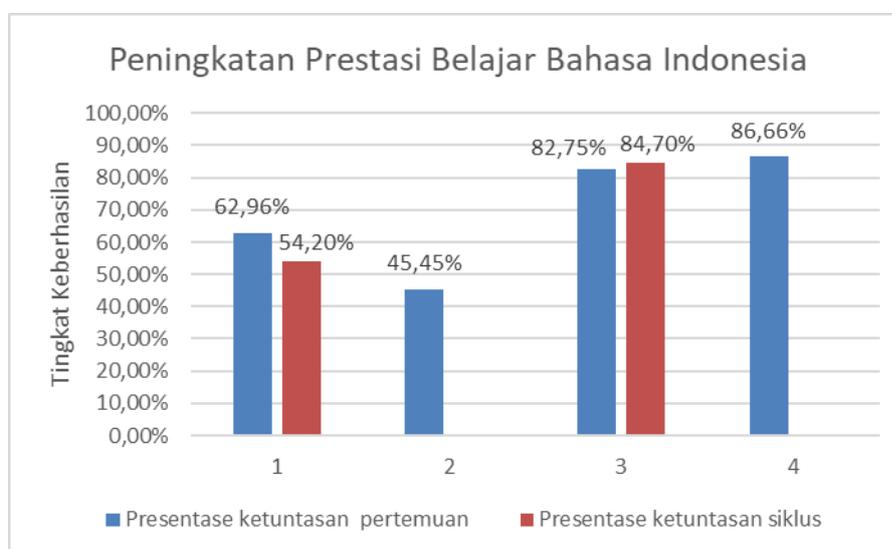
Model pembelajaran PBL berbantuan media gambar pohon literasi terbukti mampu mengoptimalkan keaktifan dan hubungan antar siswa selama pembelajaran. Melalui model dan media ini siswa terdorong untuk memperoleh informasi relevan, menyelesaikan masalah dalam LKPD, serta memfasilitasi peningkatan analisis kritis dan interaksi kolaboratif. Keadaan ini selaras dengan konsep yang dikemukakan oleh (Permana et al., 2017) bahwa model pembelajaran berbasis masalah atau PBL mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok guna menemukan solusi bagi permasalahan nyata. Guru menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan melakukan pemantauan, memberikan bimbingan, mendistribusikan tugas, dan mendukung siswa dalam merancang hasil kerja tim. Siswa juga melakukan refleksi pembelajaran dengan mengulas kembali materi bersama guru. Kondisi ini membuktikan bahwa pengaplikasian model PBL dengan

dukungan media gambar pohon literasi efisien untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkolaborasi, berkomunikasi, mencari informasi, serta memiliki tanggung jawab atas tugas yang diterima. Melalui model pembelajaran PBL siswa diberi latihan untuk mengembangkan berpikir analitis untuk mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi serta meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok (Saputri et al., 2023).

Tabel 1. Peningkatan Observasi Aktivitas Siswa

No	Siklus	Rata-Rata	Kriteria
1.	Siklus I	2,67	Baik
2.	Siklus II	3,54	Sangat Baik

Hasilnya juga bagus untuk peningkatan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Sepanjang siklus I hingga II, kami melacak keterlibatan siswa pada setiap implementasi. Pada siklus I, tingkat aktivitas rata-rata siswa memenuhi kriteria baik yaitu 2,67, sedangkan pada siklus II, meningkat ke kriteria sangat baik yaitu 3,54, peningkatan sebesar 0,87. Pada awalnya siswa tampak pasif sebagian kecil siswa memberikan jawaban atas pertanyaan guru saat orientasi masalah, setiap kelompok belum berani menanggapi presentasi kelompok lain dan kegiatan menyajikan hasil karya belum berjalan dengan maksimal. Namun pada siklus II siswa terlihat antusias, aktif menjawab pertanyaan guru, berdiskusi dalam kelompok, dan menanggapi presentasi dengan percaya diri. Siswa juga aktif dalam sesi refleksi pembelajaran yang dipandu oleh guru.



Gambar 2. Grafik hasil peningkatan prestasi belajar bahasa indonesia

Dampak positif pembelajaran PBL dengan bantuan media gambar pohon literasi juga tercermin dalam peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia secara signifikan. Penilaian dilakukan melalui evaluasi pada setiap akhir pertemuan yang mencakup 20 soal pilihan ganda. Hasil rata-rata pencapaian siswa pada siklus I tercatat sebesar 69,30 dengan persentase ketuntasan 54,20% diklasifikasikan dalam kriteria cukup. Rendahnya hasil ini disebabkan oleh minimnya kontribusi aktif siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran serta ketergantungan pada teman kelompok. Perbaikan pada siklus II mengakibatkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 77,06 dengan tingkat ketuntasan 84,70% dengan kriteria sangat baik sehingga terdapat kenaikan sebesar 7,76 poin dan peningkatan ketuntasan sebesar 30,5%. Dari 30 siswa, 26 diantaranya berhasil mencapai KKTP atau disebut dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dengan minimal 75. Ketidaktuntasan pada siklus I sebagian besar disebabkan oleh kurangnya perhatian dan keterlibatan siswa dalam diskusi serta masih adanya ketergantungan pada teman. Namun pada siklus II peran guru sebagai fasilitator dalam membimbing proses penyelidikan dan diskusi kelompok lebih optimal sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif. Pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat ini mendorong mereka menganalisis secara mendalam serta menyusun strategi pemecahan masalah yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan pandangan (Hartina et al., 2022) yang menyatakan bahwa model PBL mendorong kerja sama dan komunikasi siswa dalam mengembangkan ide dan kemampuan penalaran.

Tabel 2. Peningkatan Observasi Aktivitas Guru

No	Siklus	Rata-Rata	Kriteria
1.	Siklus I	3,065	Baik
2.	Siklus II	3,9	Sangat Baik

Selain itu, terjadi peningkatan aktivitas guru untuk mempraktikkan pembelajaran. Berdasarkan data observasi, terjadi peningkatan skor aktivitas guru sebesar 0,835 dari 3,065 pada siklus I dengan tingkat kriteria sangat baik menjadi 3,9 pada siklus II dengan tingkat kriteria sangat baik. Pada siklus I, guru masih belum mencapai tingkat optimal dalam mengelola pembelajaran berbasis PBL karena ada sintaks yang belum dijalankan secara konsisten. Namun, pada siklus II guru menunjukkan kemajuan dalam memfasilitasi diskusi, membimbing siswa, dan

guru berhasil mengelola kelas dengan memaksimalkan penggunaan model PBL dengan bantuan media gambar pohon literasi.

Penggunaan media gambar pohon literasi turut berkontribusi dalam memfasilitasi siswa memahami materi secara visual dan terstruktur. Cabang-cabang pada pohon literasi berisi poin-poin penting yang memandu siswa berpikir kritis dan sistematis. Media ini juga memudahkan guru untuk memandu diskusi dan merangsang siswa untuk berpikir kritis. Pendapat tersebut selaras dengan (Shofa et al., 2024) bahwa model PBL yang dilengkapi dengan media yang relevan akan lebih efektif dalam membangun keterampilan *problem solving* siswa terhadap permasalahan yang kontekstual.

Dengan demikian hasil mengungkapkan bahwa penggunaan model PBL yang didukung oleh media gambar pohon literasi menunjukkan efektivitas dalam peningkatan keterampilan kolaborasi serta prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Pajerukan terkait dengan materi Bahasa Indonesia. Penelitian ini dinyatakan berhasil berdasarkan terpenuhinya indikator keberhasilan yakni minimal 75% siswa mencapai KKTP lebih dari 75.



Gambar 3. Media gambar pohon literasi

**KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dengan media gambar pohon literasi dapat meningkatkan prestasi belajar dan kerjasama siswa berdasarkan penelitian tindakan kelas pada dua siklus pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 2 Pajerukan. Dari 2,4 pada siklus I yang tergolong cukup, menjadi 3,41 pada siklus II yang tergolong sangat baik, kemampuan keterampilan kolaborasi siswa meningkat secara signifikan. Begitu pula dengan prestasi belajar siswa meningkat signifikan dari 54,20% (kriteria cukup) menjadi 84,70% (kriteria sangat baik). Kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pengaplikasian model *Problem Based Learning* yang dilengkapi dengan media gambar pohon literasi tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi kognitif tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial siswa melalui kerjasama dan komunikasi dalam proses pemecahan masalah. Hasil penelitian ini menjawab tujuan penelitian dan memberikan andil dalam pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan untuk memperbaiki mutu pengajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyani, O. W. , & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1149–1160. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.892>
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa* (Muhyidin, Ed.). PT Arr Rad Pratama. <https://arradpratama.com/>
- Hartina, A. W. , Wahyudi, & Permana, I. (2022). Dampak Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dalam Pembelajaran Tematik. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 341–347. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i3>
- Hidayat, R. D. , & Badrujaman, A. (2009). *Cara Mudah Melakukan Penelitian Tindakan Kelas* (pp. 8–9). CV. Trans Info Media.
- Irawati, D. , Muhamad, I. A. , Hasanah, A. , & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
- Pelle, R. , Rorinpandey, W. H. F. , & Kaunang, M. J. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

- Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Negeri I Tataaran. *Bloom Journal*, 1(2), 108–114.
- Permana, B. A. , Pamujo, & Badarudin. (2017). Peningkatan Sikap Bersahabat/ Komunikatif Dan Prestasi Belajar Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Bantuan Media Gambar Seri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Riak S., & Hananto. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi, Kemampuan Regulasi Diri, dan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Biologis Topik Pembelajaran Sel Pada Siswa SMA Kelas XII IPA. *Academy of Education Journal*, 14(2), 890–905.
- Saputri, R. N. , Macaryus, S. , Ristanti, M. D. , & Ardiyanto, M. (2023). Collaboration Skills Improvement Using a Problem-Based Learning Model for Grade 4 Elementary School. *International Conference on Teacher Profession Education*, 29, 183–196.
- Shah, M. M., & Kamaruddin, M. (2022). Kompetensi 6C siswa guru dalam pelaksanaan ‘inovasi digital dalam pengajaran dan pembelajaran.’ *Journal of ICT in Education*, 9(2), 87–102. <https://doi.org/10.37134/jictie.vol9.2.7.2022>
- Shofa, W. N. , Rahayu, S. , & Peniati, E. (2024). Pengaplikasian Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Di SMP N 3 Semarang. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Penelitian Tindakan Kelas*, 1663–1672.
- Shofiyah, N. , Wulandari, F. E. , & Mauliana, M. I. (2022). Collaboration Skills: Its Relationship with Cognitive Learning Outcomes in STEM Learning Keterampilan Kolaborasi: Hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif dalam Pembelajaran IPA Berbasis STEM. *Sciences and Humanities*, 1231–1236. <https://pssh.umsida.ac.id>.
- Suba, M. I. (2022). Penerapan Program Satu Murid Satu Pohon Literasi Dengan Berbantuan Literacy Cloud Untuk Meningkatkan Minat Baca Murid Kelas VIC SD Negeri 22 Dauh Puri. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(3), 283–292.
- Wahyuningtyas, R. , & Sulasmono, B. S. (2020). The Improtance of Media Learning to Improve Learning Outcomes in Elementary Schools. *Jurnal of Educational Sciences*, 2(1), 23–27. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Wilantanti, G. , & Sanoto, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri Pulutan 02 Salatiga. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(2), 199–212. <https://doi.org/10.52266/Journal>